

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *preexperimental design* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Dilakukan dengan memberikan *pretest* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum intervensi. Setelah diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir) pada sekelompok unit atau individu (Hidayat, 2009)

| Subjek | Pra | Perlakuan | Pasca |
|--------|-----|-----------|-------|
| K | O | I | Oi |

Keterangan:

K : Subjek Penelitian

I : Intervensi

O : Pengamatan Sebelum Intervensi

Oi : Pengamatan Setelah Intervensi

(Nursalam, 2003)

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan pada bulan September – November 2012 di Puskesmas Dinoyo Kota Malang yang telah di rata – rata tiap bulannya yang berjumlah 44 orang.



4.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi.

Besar Sampel

Besar sampel dihitung berdasarkan rumus besar sampel untuk populasi. Menurut Nursalam (2003), besar sampel dalam penelitian dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan : f

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikan (d=0,05)

$$n = \frac{44}{1 + 44(0,05)^2}$$

$$= 44/1,11$$

$$= 39,6396 \text{ orang}$$

$$= 40 \text{ orang}$$

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang dari jumlah populasi 44 orang

Kriteria Sampel

Kriteria Inklusi

1. Ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

2. Ibu hamil bersedia menjadi responden
3. Ibu hamil yang tinggal bersama dengan suami
4. Ibu hamil bisa baca tulis.

Kriteria Eksklusi

1. Pernah mengalami keguguran
2. Pernah mengalami kelahiran dini
3. Ibu dengan kehamilan janin kembar

Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu mengambil seluruh anggota populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi untuk menjadi anggota sampel.

4.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variabel Dependen : skor kecemasan melakukan hubungan seksual
2. Variabel Independen : penyuluhan kesehatan

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang pada bulan Mei 2013.

4.5 Instrumen Penelitian/Bahan dan Alat

Variabel dependen yaitu skor kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil yang diukur menggunakan kuisisioner hasil modifikasi dari kuisisioner *Pregnance Anxiety Items*. Terdapat 7 butir pernyataan. Masing –

masing pertanyaan dalam kuisisioner berisi 3 jawaban yaitu : “ tidak pernah”, “kadang – kadang “, “ sering “. Untuk pilihan jawaban “ tidak pernah “ skor nya adalah 1, untuk pilihan jawaban “kadang-kadang “ skor nya adalah 2, untuk pilihan jawaban “ sering” skor nya adalah 3, sehingga akan diperoleh nilai terendah 7 dan nilai tertinggi 14. Adapun untuk interval dari tingkat kecemasan seksual adalah sebagai berikut :

Skor yang dihasilkan yaitu antara 7 - 14, sehingga dapat dibuat rentangan $14 - 7 = 7$. Hasil rentangan tersebut akan dikategorikan menjadi 5 kriteria yaitu antisipasi, cemas tingkat ringan, cemas tingkat sedang, cemas tingkat berat, dan panik. Nilai interval persentase yaitu

$$\frac{7}{14} \times 100 = 50 \quad \text{sehingga} \quad \frac{50}{5} = 10, \text{ maka didapat angka 10 sebagai intervalnya.}$$

Hasilnya adalah sebagai berikut :

- 25 % - 35 % : antisipasi
- 36% - 45% : cemas tingkat ringan
- 46% - 55% : cemas tingkat sedang
- 56% - 65% : cemas tingkat berat
- 65% - 100% : panik

(E. Herry, 2011)

Pada kuisisioner ini telah dilakukan uji normalitas dan didapatkan hasil bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $>0,05$. Karena menurut Riwidikdo (2007) bahwa cara yang paling praktis melihat hasil uji normalitas adalah adalah melihat besarnya nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi $>0,05$

maka data dalam berdistribusi normal (Riwidikdo, 2007). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 13.

Uji Validitas Kuisisioner

Kuisisioner yang dipakai untuk menilai tingkat kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil dibuat oleh peneliti, sehingga perlu dilakukan uji validitas. Menurut Husein Umar dalam Soegoto (2008), untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian dapat dilakukan dengan mengukur korelasi antara skor item instrumen dengan skor semua item instrument (Riwidikdo, 2007). Pengujian validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16 for Windows*. Setiap item instrumen dikatakan valid jika nilai signifikansi ($p < 0,05$) (Riwidikdo, 2007).

Instrumen pada penelitian ini telah diuji validitasnya pada Ibu hamil yang memeriksakan diri di Pukesmas Kendalsari Kota Malang sejumlah 10 orang. Instrumen yang digunakan ini terdiri dari 7 item pernyataan, dan terbukti valid dengan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat digunakan dalam kuisisioner penelitian.

Uji Reliabilitas Kuisisioner

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan dari suatu instrumen apabila digunakan untuk mengukur berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Pengukuran reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien reliabilitas. Alpha Cronbach dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16*

for Windows. Setiap item instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha $\geq 0,7$ (Djemari, 2003 dalam Riwidikdo, 2007). Uji reliabilitas kuisiонер dalam penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kendalsari Kota Malang dengan jumlah ibu hamil sebanyak 10 orang.

Kuisiонер dalam penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas kepada 10 orang ibu hamil yang memeriksakan diri di Pukesmas Kendalsari Kota Malang dan telah diketahui bahwa kuisiонер skor kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil dinyatakan semua item reliable dengan nilai *alpha* 0,952

